

**REPRESENTASI KEKERASAN DALAM PACARAN PADA FILM
“POSESIF”
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

Radha Akhsyin

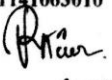
1141003010

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE JAKARTA**

2018

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Radha Akhsyin
Nim : 1141003010
Tanda Tangan : 
Tanggal : 28 Agustus 2018



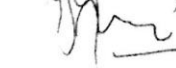
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Radha Akhsyin
NIM : 1141003010
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Representasi Kekerasan dalam Pacaran Pada Film "Posestif"
Analisis Semiotika Roland Barthes

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Anastasya Andriarti, S.Sos, Msi ()
Penguji 1 : Eli Jamilah Mihardja, Ph.D ()
Penguji 2 : Ari Kurnia, M.Ikom ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 27 Agustus 2018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan anugerah-Nya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul "Representasi Kekerasan Dalam Pacaran Pada Film Posesif : Analisis Semiotika Roland Barthes" dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua peneliti, yang telah senantiasa memberikan doa dan kasih sayang. Serta dukungan secara materi maupun non materi yang tidak pernah putus selama peneliti menempuh perkuliahan di Universitas Bakrie.
2. Kakak-kakak kandung peneliti, karena telah memberikan perhatian, semangat, doa serta bersedia menjadi tempat peneliti untuk meminta saran setiap waktu.
3. Ibu Dra. Suharyanti, M.S.M, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie yang selalu memberikan ilmu, semangat, dan arahan kepada peneliti dan seluruh teman-teman prodi Ilmu Komunikasi.
4. Ibu Anastasya Andriati, S.Sos,M.Si, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir peneliti yang senantiasa memberikan ilmu, nasehat, dukungan, bimbingan, semangat, dan masukannya selama peneliti membuat Tugas Akhir ini.
5. Ibu Dr.Tuti Widiastuti, M.si, selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang senantiasa memberikan ilmu, nasehat, dukungan, bimbingan, semangat, dan masukan selama peneliti menjalankan masa perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Mas Aryo Subarkah Eddyono, selaku dosen peminatan Jurnalistik yang senantiasa memberikan ilmu, nasehat, dukungan, bimbingan, semangat, dan masukan baik dalam hal akademik maupun non akademik.
7. Bapak Muhammd Zaidy, selaku narasumber utama dalam penelitian ini. Beliau adalah Produser pada film Posesif, yang senantiasa memberikan informasi apa saja yang peneliti butuhkan dan selalu ramah dalam merespon pertanyaan peneliti.
8. Novia Putri Indriany (Nandvi) selaku sahabat peneliti, yang senantiasa menemani, memberi pengaruh buruk, dan menampung keluh kesah peneliti

selama masa perkuliahan. Serta terimakasih telah memberikan semangat dari awal pengerjaan tugas akhir ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

9. Arifa Hazmi Lorenza, selaku sahabat yang selalu melontarkan kata-kata kasar kepada peneliti. Serta terimakasih karena selalu mendengarkan keluh kesah dan membantu setiap kesulitan yang peneliti alami.
10. Fadly Winandar, selaku sahabat yang selalu mengajarkan peneliti melakukan hal-hal buruk. Serta terimakasih karena selalu marah ketika peneliti melakukan kesalahan namun tidak pernah memberikan solusi.
11. Gusti Delima Wardana, Arimbi Sophan Utami, Zita Arminta selaku sahabat yang selalu memberikan pengaruh buruk kepada peneliti, sehingga peneliti tidak pernah bisa menjadi manusia yang lebih baik lagi. Serta terimakasih telah mengukir tawa dan kebahagiaan dengan setiap lelucon receh dan gosip yang telah kalian berikan.
12. Rizqy Nur Amalia selaku sahabat peneliti yang selalu receh dan PHP karena senantiasa menemani peneliti selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir. Serta terimakasih telah memilih dan mempercayakan peneliti sebagai satu-satunya orang yang pantas menerima oleh-oleh dari Thailand.
13. Teman-teman “Anak Buah Aryo”. Terima Kasih atas dukungan, kerjasama, dan drama yang pernah kita alami selama masa perkuliahan di peminatan Jurnalistik dan Media Massa program studi Ilmu Komunikasi.
14. Teman-Teman Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie angkatan 2014 (Komunal 2014), teman seperjuangan peneliti selama delapan semester hingga peneliti menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih untuk semua pengalaman serta cerita baik suka maupun duka yang pernah kita ukir bersama.
15. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar nantinya dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Demikian, peneliti mengucapkan terima kasih.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Radha Akhsyin
NIM : 1141003010
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free-Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

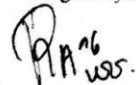
**REPRESENTASI KEKERASAN DALAM PACARAN PADA FILM "POSESIF"
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 28 Agustus 2018

Yang menyatakan,



(Radha Akhsyin)

REPRESENTASI KEKERASAN DALAM PACARAN PADA FILM POSESIF : ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Radha Akhsyin

ABSTRAK

Kasus kekerasan dalam pacaran (KDP) di Indonesia menunjukkan angka yang cukup tinggi. Catatan Tahunan Komnas Perempuan mencatat, trend kasus KDP pada tiga tahun terakhir, yakni pada 2015 ada sebanyak 2.734 kasus, selanjutnya di 2016 mencapai angka 2.171, hingga ditahun 2017 tercatat 1.873 kasus yang dilaporkan. Seperti halnya film *Posesif* yang merupakan objek penelitian ini. Ide penggarapannya berangkat dari isu KDP dikalangan remaja. Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis teks dan video ini, peneliti melihat bagaimana film *Posesif* merepresentasikan tindak Kekerasan dalam Pacaran. Teori semiotika Roland Barthes digunakan untuk menganalisis makna denotatif dan onotatif serta mitos yang berkembang di masyarakat pada setiap adegan kekerasan yang ditampilkan. Serta didukung oleh konsep Muray yang menjabarkan bentuk-bentuk KDP satu per satu. Pada Film *Posif* terdapat 12 adegan yang merepresentasikan bentuk kekerasan verbal dan 2 bentuk kekerasan fisik dari beberapa adegan berbeda. Film *Posesif* mengingatkan banyak pihak tentang bahaya tindak KDP. Sejak resmi ditayangkan *Posesif* berhasil memantik diskusi publik sekaligus memberi sumbangan kepada dunia jurnalistik. Banyak media online, radio, dan media cetak yang mengupas isu kekerasan dalam pacaran yang selama ini dipandang sebelah mata oleh masyarakat.

Kata kunci : Kekerasan dalam pacaran, Film, *Posesif*, Semiotika, Roland Barthes

REPRESENTASI KEKERASAN DALAM PACARAN PADA FILM POSESIF : ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Radha Akshyin

ABSTRACT

Cases of courtship violence (KDP) in Indonesia show quite high numbers. Komnas Perempuan's Annual Notes noted that the trend of KDP cases in the last three years, namely in 2015 there were 2,734 cases, then in 2016 it reached 2,171, until 2017 there were 1,873 reported cases. Just like the possessive film which is the object of this research. The idea of the cultivator departed from the KDP issue among teenagers. In research that uses qualitative methods by analyzing this text and video, researchers see how the Possessive film represents acts of dating violence. Roland Barthes's semiotic theory is used to analyze denotative and onotative meanings and myths that develop in the community at each scene of violence displayed. And supported by the Muray concept that describes KDP forms one by one. In the Possessive Film there are 12 scenes that represent forms of verbal violence and 2 forms of physical violence from several different scenes. Film Possives reminded many parties about the dangers of acting on KDP. Since officially airing Posesif has successfully ignited public discussion while contributing to the world of journalism. Many online media, radio, and print media explore issues of dating violence that have been underestimated by the public.

Keywords: Violence in dating, Film, Possessive, Semiotic, Roland Barthes

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL</u>	ii
<u>HALAMAN ORISINALITAS</u>	iii
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	iv
<u>KATA PENGANTAR</u>	v
<u>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</u>	vii
<u>ABSTRAK</u>	viii
<u>DAFTAR ISI</u>	x
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xii
<u>DAFTAR TABEL</u>	xv
<u>DAFLAMPIRAN</u>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Akademis	13
1.4.2 Manfaat Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Tinjauan Pustaka Terkait Penelitian Sebelumnya	14
2.2 Tinjauan Pustaka Terkait Kerangka Teoritis	20
2.2.1 Semiotika Roland Barthes	20
2.2.2 Representasi	22
2.2.3 Film Sebagai Media Massa	24
2.2.4 Kajian Film dan Film Perempuan	26
2.2.4.1 Citra Perempuan dalam Film dan Media Massa	27
2.2.4.2 Kekerasan terhadap Perempuan dalam Film	30
2.2.4.3 Kekerasan terhadap Perempuan dalam Berpacaran	32
2.3 Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Metode Penelitian	37

3.2 Objek Penelitian	38
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	39
3.3.1 Data Primer	40
3.3.2 Data Sekunder	40
3.3.3 Metode Pengumpulan Data	40
3.4 Definisi Konseptual dan Operasional Konsep	41
3.5 Teknik Analisa Data	43
3.6 Keabsahan Data	45
3.7 Batasan Penelitian	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Gambaran Umum Film Posesif	47
4.1.1 Tokoh	59
4.1.2 Sinopsis Film Posesif	60
4.2 Hasil Penelitian	67
4.2.1 Identifikasi Adegan Kekerasan dalam Pacaran pada Film “Posesif”	67
4.2.2 Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film “Posesif” yang Merepresentasikan Kekerasan dalam Pacaran	76
4.3 Pembahasan	143
4.3.1 Mitos Kekerasan dalam Pacaran yang Berkembang di Film “Posesif”	154
4.3.2 Representasi Kekerasan dalam Pacaran pada Film “Posesif”	156
BAB V PENUTUPAN.....	166
5.1 Kesimpulan	167
5.2 Saran.....	168
5.2.1 Saran Akademis	168
5.2.2 Saran Praktis	168
DAFTAR PUSTAKA	169
DAFTAR LAMPIRAN	172

DAFTAR TABEL

<u>TABEL 1.1 Penelitian Terdahulu</u>	16
<u>TABEL 3.1 Variabel Konseptual dan Operasional Konsep</u>	42
<u>TABEL 4.1 Nominasi dan Penghargaan yang Pernah di Terima oleh Film Posesif</u>	55
<u>TABEL 4.2 Identifikasi Adegan pada Film Posesif</u>	67
<u>TABEL 4.3 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Yudhis dengan Guru Olahraga</u>	78
<u>TABEL 4.4 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Melanggar Peraturan Sekolah</u>	79
<u>TABEL 4.5 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Tidak Suka dan Kecewa</u>	80
<u>TABEL 4.6 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Lala dan Yudhis</u>	83
<u>TABEL 4.7 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Tersenyum Sinis</u>	83
<u>TABEL 4.8 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Perdebatan Lala dan Ayah</u>	85
<u>TABEL 4.9 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Yudhis Tidak Suka Lala Bersama dengan Rino</u>	87
<u>TABEL 4.10 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Lala Nyaman dengan Sahabatnya</u>	88
<u>TABEL 4.11 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Perkataan Berupa Sindiran Dari Ega</u>	90
<u>TABEL 4.12 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Kecemasan</u>	90
<u>TABEL 4.13 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Percakapan Yudhis dan Lala</u>	93
<u>TABEL 4.14 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Lala Tunduk Kepada Yudhis</u>	93
<u>TABEL 4.15 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Lala dan Ega</u>	95
<u>TABEL 4.16 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Mondar-mandir</u>	96
<u>TABEL 4.17 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Yudhis dan Lala</u>	97
<u>TABEL 4.18 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Menyesal</u>	98
<u>TABEL 4.19 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Pesan Teks antara Lala, Ega dan Rino</u>	100
<u>TABEL 4.20 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Teks Pesan Singkat dari Rino untuk Lala</u>	102
<u>TABEL 4.21 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Raut Muka Tidak Merasa Bersalah</u>	102
<u>TABEL 4.22 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Yudhis dan Lala</u>	104

<u>TABEL 4.23 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Mau Melakukan Apa Saja</u>	105
<u>TABEL 4.24 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Yudhis Memojokkan Lala dengan Kata-kata</u>	108
<u>TABEL 4.25 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Tatapan Mengintimidasi</u>	109
<u>TABEL 4.26 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog antara Yudhis dan Ayah Lala</u>	112
<u>TABEL 4.27 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Canggung</u>	113
<u>TABEL 4.28 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Lala dan Yudhis</u>	115
<u>TABEL 4.29 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Meredam Emosi</u>	116
<u>TABEL 4.30 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Lala dan Yudhis</u>	118
<u>TABEL 4.31 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Meminta Maaf</u>	119
<u>TABEL 4.32 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Mencekik</u>	121
<u>TABEL 4.33 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Lala dan Ayah</u>	123
<u>TABEL 4.34 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Tidak Menyangka</u>	124
<u>TABEL 4.35 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog antara Yudhis dan Ibunya</u>	126
<u>TABEL 4.36 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Menampar</u>	126
<u>TABEL 4.37 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Perktaan Yudhis Terhadap Ibunya</u>	128
<u>TABEL 4.38 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Tempramen</u>	128
<u>TABEL 4.39 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Perkataan Ibu Kepada Yudhis</u>	130
<u>TABEL 4.40 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Ibu Mengunci Kepala Yudhis Menggunakan Lehernya</u>	130
<u>TABEL 4.41 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Perintah Ibu Kepada Yudhis</u>	132
<u>TABEL 4.42 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Tindakan Menjabak</u>	132
<u>TABEL 4.43 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Lala dan Yudhis</u>	134
<u>TABEL 4.44 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Tatapan Tajam</u>	135
<u>TABEL 4.45 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Lala dengan Yudhis</u>	138
<u>TABEL 4.46 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Melampiaskan Emosi</u>	139
<u>TABEL 4.47 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Berlari</u>	141
<u>TABEL 4.48 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Menjauh</u>	143
<u>TABEL 4.49 Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Menampar</u>	126
<u>TABEL 4.50 Bentuk-bentuk Kekerasan dalam Pacaran (KDP) pada Film Posesif</u>	150
<u>TABEL 4.51 Kesimpulan Analisis Teks dan Video</u>	160

DAFTAR GAMBAR

<u>GAMBAR 1.1 Grafik Jumlah Kasus KTP Tahun 2006-2007</u>	1
<u>GAMBAR 1.2 Grafik Bentuk KTP di Ranah Personal</u>	4
<u>GAMBAR 1.3 Grafik Jenis KTP di Ranah Personal Tahun 2015-2017</u>	5
<u>GAMBAR 1.4 Grafik Kekerasan terhadap Perempuan di Ranah Komunitas</u>	6
<u>GAMBAR 1.5 Grafik Pelaku Kekerasan Seksual Ranah Privasi/ Personal</u>	7
<u>GAMBAR 1.6 Grafik Kasus Kekerasan dalam Pacaran Tahun 2014-2017</u>	8
<u>GAMBAR 1.7 Poster Film Posesif</u>	11
<u>GAMBAR 2.1 Kerangka Pemikiran</u>	36
<u>GAMBAR 3.1 Poster Film Posesif</u>	38
<u>GAMBAR 4.1 Poster Film Posesif</u>	47
<u>GAMBAR 4.2 Cuplikan Gelangan Kolam Renang UPI</u>	49
<u>GAMBAR 4.3 Cuplikan Lokasi NuArt Sculpture Park</u>	49
<u>GAMBAR 4.4 Palari Film Mengkonfirmasi Penayangan Film Posesif di Iflix</u>	51
<u>GAMBAR 4.5 Film Posesif Diputar di Osaka Asian Film Festival</u>	52
<u>GAMBAR 4.6 Film Posesif Diputar di Singapore International Film Festival</u>	53
<u>GAMBAR 4.7 Pemutaran dan Sesi Diskusi Film Posesif di Paviliun 28</u>	58
<u>GAMBAR 4.9 Cerita Film Posesif Digarap Dalam Bentuk Novel</u>	59
<u>GAMBAR 4.10 Yudhis Protes Terhadap Peraturan Sekolah</u>	77
<u>GAMBAR 4.11 Lala Mendapat 27 Panggilan Tak Terjawab Dari Yudhis</u>	79
<u>GAMBAR 4.12 Yudhis Ingin Lala Meluangkan Banyak Waktu Untuknya</u>	81
<u>GAMBAR 4.13 Perdebatan Lala Dengan Ayah</u>	84
<u>GAMBAR 4.14 Yudhis Tidak Suka Lala Menghabiskan Waktu Bersama Rino</u>	86
<u>GAMBAR 4.15 Yudhis Datang Ketempat Lala Berkumpul Bersama Teman-temannya</u>	88
<u>GAMBAR 4.16 Yudhis Menjabak Rambut Lala</u>	91
<u>GAMBAR 4.17 Yudhis Datang Ketempat Lala Berkumpul Bersama Teman-temannya</u>	88
<u>GAMBAR 4.18 Yudhis Menampar Dirinya Sendiri</u>	96
<u>GAMBAR 4.19 Lala Menyembunyikan Masalahnya Dari Ega dan Rino</u>	99
<u>GAMBAR 4.20 Yudhis Menabrak Rino</u>	100

<u>GAMBAR 4.21 Tanpa Sepengetahuan Lala, Yudhis Memiliki Kunci Rumahnya</u>	103
<u>GAMBAR 4.22 Lala Curiga Yudhis yang Menyebabkan Rino Kecelakaan</u>	106
<u>GAMBAR 4.23 Yudhis Minta Izin Kepada Lala, Agar Lala Kuliah di Bandung</u>	109
<u>GAMBAR 4.24 Yudhis Menoyor Kepala Lala.....</u>	113
<u>GAMBAR 4.25 Lala Menampar Yudhis</u>	117
<u>GAMBAR 4.26 Yudhis Mencekik Lala</u>	120
<u>GAMBAR 4.27 Lala Mengadu Kepada Ayah</u>	121
<u>GAMBAR 4.28 Ibu Mencekik Yudhis</u>	124
<u>GAMBAR 4.29 Ibu Memukul Kepala Yudhis dengan Sepatu</u>	127
<u>GAMBAR 4.30 Ibu Mengunci Kepala Yudhis dengan Lengannya</u>	129
<u>GAMBAR 4.31 Ibu Menjambak Rambut Yudhis</u>	131
<u>GAMBAR 4.32 Lala Mengadu Bahwa Ada Pria yang Menggodanya Kepada Yudhis</u>	133
<u>GAMBAR 4.33 Yudhis Ingin Lala Meninggalkannya</u>	136
<u>GAMBAR 4.34 Lala Mengejar Yudhis</u>	140
<u>GAMBAR 4.35 Yudhis Menemui Lala Setelah Sekian Lama Menghilang</u>	142

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Produser Film Posesif.....	172
Lampiran 2 Wanwancara Pengamat Film.....	181